BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* yang diproksikan oleh Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit serta *Leverage* dan Konservatisme Akuntansi terhadap *Voluntary Disclosure* sektor industri barang konsumsi dari tahun 2012 sampai tahun 2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2012 sampai tahun 2015 yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Setelah melakukan klasifikasi data pada perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi, maka didapatkan 128 sampel perusahaan.

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel 4.11 maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

- 1) Corporate governance dengan proksi ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap voluntary disclosure. Rata-rata peningkatan jumlah dewan komisaris yang selaras dengan peningkatan skor rata-rata indeks pengungkapan sukarela.
- 2) Corporate governance dengan proksi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap voluntary disclosure. Rata-rata peningkatan jumlah proporsi komisaris independen yang tidak selaras dengan peningkatan skor rata-rata indeks pengungkapan sukarela.

- 3) Corporate governance dengan proksi komite audit tidak berpengaruh terhadap voluntary disclosure. Komite audit hanya melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap kajian finansial, manajemen risiko dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lainnya.
- 4) Leverage tidak berpengaruh terhadap voluntary disclosure. Informasi yang terkandung dalam voluntary disclosure pada laporan tahunan perusahaan belum menjadi bahan pertimbangan bank atau pemberi pinjaman untuk menghitung risiko kredit perusahaan.
- Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap voluntary disclosure. Rata-rata tingkat konservatisme akuntansi yang meningkat dipengaruhi oleh dan menurun nilai pasar saham tidak mempengaruhi skor indeks pengungkapan sukarela yang terus meningkat setiap tahun.

5.2 <u>Keterbatasan Penelitian</u>

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel independen hanya mampu menjelaskan 18,4% dari variabel dependen sehingga masih ada kemungkinan 81,6% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

- 2) Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan sukarela dari penelitian yang dilakukan di Malaysia sehingga ada beberapa *item* pengungkapan sukarela yang tidak ditemukan di Indonesia.
- 3) Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan sukarela yang diluar peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tahun 2012 sedangkan saat ini sudah ada peraturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Sebaiknya penelitian selanjutnya mengembangkan dalam penggunaan variabel independen dengan menggunakan variabel independen baru yang berpotensi dapat mempengaruhi variabel voluntary disclosure., Misalnya KAP big four, Kepemilikan Publik dan Proprietary Cost.
 - 2) Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan indeks pengungkapan sukarela yang berisi *item* pengungkapan sukarela yang diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.
 - Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan indeks pengungkapan sukarela yang diluar peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Attar et.al. 2016. "Measuring the Conservatism Level in the Accounting Policies and Its Effect on the Financial Information Disclosure Quality in the Jordanian Commercial Banks". Journal of Management and Sustainability. Vol. 6, No. 3, Pp 91-105
- Cahyaningtyas et.al. 2015. "Corporate Governance and Different Types of Voluntary Disclosure: Evidence from Companies Listed on The Stock Exchange Indonesia". I J A B E R. Vol.13, No. 7, Pp 4833-4849
- Chairi dan Ghazali, achmad. 2007. Teori Akuntansi. Yogyakarta: Andi
- Fatoni, Rita Andini, dan Kharis Rahardjo. 2016. Pengaruh Kepemilikan Publik, Return On Equity, Current Ratio, Umur Perusahaan, dan Company Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Journal Of Accounting. Vol. 2
- Hadi, Nor. 2011. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha illmu
- Hanafi, Mamduh N. dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Handoko, T.H., Indarti, N., dan Almahendra, R. 2012. *Manajemen Dalam Berbagai Perspektif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hassan, M.K. 2012. Corporate Governance Characteristic and Voluntary Disclosure: The Case of UEA Listed Corporations. The 2013 IBEA, International Conference on Business, Economics, and Accounting (March). Bangkok-Thailand
- Jensen MC., and Meckling WH., 1976. Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics (Oktober), Pp193-228.
- Jogiyanto. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis-Salah Kaprah dan Pengalamanpengalaman. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Krishna, Made Satriajaya. 2013. "Tingkat Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Pengungkapan Sukarela Pada Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 5, No. 1, Pp 162-178

- Nabor, Maria Karlina dan Ketut Alit Suardana. 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan *Proprietary Cost* Terhadap Pengungkapan Sukarela". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 6, No. 2, Pp 197-209
- Poulan, Godeliva. dan Imam Ghozali. 2015. "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Kondisi *Financial Distress* Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan". *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 4, No. 1, Pp 39-56
- Prijanto, Tulus dan Yuni Pristiwati N. Widianingsih. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Perusahaan Go Public". Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Vol. 9, No. 1, Pp 23-31
- Prisca Akvila. 2015. "Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap *Mandatory And Voluntary Disclosures* Setelah Konvergensi IFRS (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2012-2013)". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Purwanto, Eko dan Ira Wikartika. 2014. "Analisis *Voluntary Disclosure* Perusahaan Telekomunikasi di BEI". *Jurnal Neo-Bis*. Vol. 8, No. 2, Pp 101-115
- Siagian, Gedie E. dan Paskah Ika Nugroho. 2012. "Pengaruh Struktur Dan Aktivitas *Good Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan Informasi Strategis Secara Sukarela Pada *Website* Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 1, No. 2, Pp 1-11
- Suwardjono. 2013. Teori Akuntansi "Perekayasaan Laporan Keuangan". Yogyakarta: BPFEE-YOGYAKARTA
- Tri Maryuni. 2014. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Voluntary Disclosure Perusahaan Manufakturing Sub Sektor Indurstri Dasar dan Kimia". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Zalloum, Nidal Omar dan Afaf Eshaq Abu Zerr. 2013. "Degree of Disclosure and Conservatism in the Annual Financial Statements in Service and Industrial Public Shareholding Companies listed in Amman Stock Exchange". European Journal of Business and Management. Vol.5, No.25, Pp 27-40
- http://koran.bisnis.com/read/20160711/244/564672/evolusi-sektor-konsumsitanggal 01 November 2016 diakses

www.sahamok.com_diakses tanggal 08 November 2016

www.idx.co.id diakses tanggal 09 November 2016

www.ojk.go.id diakses tanggal 10 Desember 2016

http://www.ptba.co.id/public/uploads/peraturan_Bapepam_dan_LK_X.K.6_1_agu stus_2012__tentang_penyampaian_laporan_tahunan.pdf. diakses tanggal 29

